

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian asuhan keperawatan pada pasien adalah salah satu aspek untuk mempertahankan integritas kulit. Intervensi perawatan kulit yang terencana dan konsistensi merupakan intervensi penting untuk menjamin perawatan yang berkualitas tinggi. Perawat dengan teratur mengobservasi kerusakan atau gangguan integritas kulit pada pasien. Gangguan integritas kulit dapat diakibatkan oleh luka tekan yang lama, iritasi kulit, atau imobilisasi dan berdampak timbulnya luka tekan (Potter & Perry, 2006, hlm 1251).

Luka tekan (*preassure ulser*) merupakan masalah yang sering terjadi pada pasien yang mengalami gangguan mobilitas, seperti pasien stroke, cedera tulang belakang atau penyakit degeneratif. Adanya luka tekan yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan masa perawatan pasien menjadi panjang dan peningkatan biaya rumah sakit. Oleh karena itu perawat perlu memahami secara komperhensif tentang luka tekan agar dapat memberikan pencegahan dan intervensi keperawatan yang tepat untuk pasien yang beresiko (Nursalam, 2011, hlm 308)

Angka kejadian luka tekan diberbagai negara masih cukup tinggi (Subandar, 2008). Hasil studi di Fasilitas perawatan akut di Amerika Serikat memperkirakan 2,5 juta luka tekan ditangani setiap tahunnya (Reddy et al, 2006). Ayello (2007)

menyebutkan prevalensi luka tekan 5-11% di perawatan akut, 7-12% di perawatan rumah. Menurut Suriadi (2007) angka kejadian luka tekan di Indonesia mencapai 33,3 % dimana angka ini cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka prevalensi luka tekan di ASEAN yang hanya berkisar 2,1 – 31,3 % (Yusuf, 2010). Di RS Sardjito Yogyakarta tahun 2001 dilaporkan bahwa dari 40 pasien yang dirawat, 40 % menderita luka tekan akibat tirah baing lama (Tarihoran, 2010 hlm 16). Berdasarkan laporan dari pengendalian dan pencegahan infeksi (PPI) di RSUD Cengkareng kejadian luka tekan mencapai 11,6 % dari bulan Januari sampai bulan April 2013

Luka tekan merupakan masalah yang sangat serius terutama bagi pasien yang harus dirawat lama dirumah sakit dengan keterbatasan aktifitas *multiple and life threatening medical complications* dapat terjadi akibat dari timbulnya luka tekan selama pasien dirawat dirumah sakit. Akibat dari hal tersebut diatas, timbulnya luka tekan juga dapat meningkatkan durasi lamanya tinggal di rumah sakit atau LOS (*length of stay*) sehingga hal ini akan meningkatkan beban terutama biaya rawat inap akan meningkat seiring dengan lamanya waktu tinggal di rumah sakit (Widodo, 2007, hlm 3)

Untuk mengurangi angka kejadian luka tekan tersebut, perawat sangat berperan dalam mencegah timbulnya luka tekan dengan mengidentifikasi terhadap timbulnya luka tekan dengan menggunakan skala. Pada saat ini ada beberapa skala yang bisa digunakan untuk mendeteksi dini terhadap timbulnya luka tekan yaitu dengan cara mengkategorikan terhadap derajat risiko timbulnya luka tekan.

Skala luka tekan yang sudah ada saat ini diantaranya adalah : skala *Norton*, *Braden*, *Waterlow*, dan *Modified Norton Scale (MNS)*. Skala tersebut sangat berguna untuk mengidentifikasi dan memprediksi risiko luka tekan (Widodo, 2007, hlm 3). Menurut Widodo (2007) bahwa berdasarkan beberapa penelitian melaporkan bahwa *skala Braden* sangat akurat dalam mengukur terjadinya resiko luka tekan karena skala ini sangat mudah dimengerti.

Selain itu menjaga hidrasi kulit dalam batas wajar (tidak terlalu lembab atau kering) adalah salah satu cara untuk mencegah timbulnya luka tekan. Integritas kulit yang normal dapat dipertahankan dengan memberikan minyak zaitun (*olive oil*). (Oktari dkk, 2012, hlm 1). Minyak zaitun diakui sebagai salah satu minyak nabati sehat karena mengandung lemak jenuh lebih sedikit, dan mengubah lenoleat (omega - 6) dan asam linoleat (omega - 3) asam lemak esensial pada rasio 8 : 01 yang direkomendasikan (Fachrudin, 2013)

Menurut penelitian bahwa lemak sehat dalam minyak zaitun *extra virgin* mengandung serangkaian asam lemak esensial yang membantu kulit melawan kerusakan akibat sinar ultraviolet. Kerusakan itu berupa kulit kering, terbakar, penuaan dini, keriput, bercak coklat, bahkan kanker kulit (*Lancet Oncolog* 2013, hlm 09). Kandungan asam lemak yang terkandung dalam minyak zaitun dapat memelihara kelembaban, kelenturan, serta kehalusan kulit (Khodijah 2008). Minyak zaitun dengan kandungan asam oleat hingga 80 % dapat mengenyalkan kulit dan melindungi elastisitas kulit dari kerusakan (Surtiningsih, 2005).

Dari survey yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa perawat di unit rawat inap pepaya, dan mangga Rumah sakit RSUD Cengkareng belum menggunakan skala pengkajian untuk mengidentifikasi kejadian luka tekan. Perawat selama ini langsung mengobservasi adanya luka tekan dan untuk melakukan upaya pencegahan luka tekan dengan cara alih baring setiap 2 jam, edukasi terhadap keluarga, dan menggunakan body lotion, tetapi tidak pernah mengukur seberapa besar resiko luka tekan pada pasien tirah baring lama. Sedangkan untuk manfaat *extra virgin olive oil* belum banyak diketahui untuk pencegahan luka tekan dan manfaatnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *Extra Virgin Olive Oil* untuk pencegahan luka tekan pada pasien beresiko berdasarkan skala Braden di RSUD Cengkareng tahun 2014

B. Rumusan Masalah

Luka tekan merupakan suatu masalah bagi sebagian klien yang di rawat di rumah sakit atau rumah perawatan lainnya. Sehingga meningkatkan biaya perawatan pasien dan mortalitas pasien. *Extra virgin olive oil (EVOO)* diyakini dapat membantu untuk meningkatkan kesehatan kulit dan banyak mengandung vitamin E, serta mudah diserap oleh kulit. Kandungan asam lemak yang terkandung dalam *olive oil* dapat memelihara kelembapan, kelenturan, serta kehalusan kulit (Khodijah 2008), namun belum diketahui manfaat *EVOO* dalam pencegahan luka tekan. Berdasarkan hal di atas, rumusan masalah untuk

penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *Extra Virgin Olive Oil* untuk pencegahan luka tekan di RSUD Cengkareng berdasarkan *skala Braden*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Extra Virgin Olive Oil (EVOO)* dalam mencegah luka tekan (*pressure ulser*) pada pasien yang beresiko berdasarkan *skala Braden* di RSUD Cengkareng.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik usia dan jenis kelamin pasien yang beresiko mengalami luka tekan di ruang Pepaya dan Mangga berdasarkan *skala Braden* di RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- b. Menganalisa pengaruh penggunaan *EVOO* untuk pencegahan luka tekan pada pasien yang beresiko dilihat dari perbedaan angka kejadian luka tekan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dengan penelitian ini diharapkan pelayanan keperawatan di rumah sakit dapat mengembangkan bentuk standar asuhan keperawatan untuk pencegahan luka tekan, khususnya pencegahan luka tekan yang terjangkau dari segi biaya, dan kemudahan untuk mendapatkan bahan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan dalam mengembangkan konsep pencegahan luka tekan yang efektif dan efisien untuk mengembangkan intervensi keperawatan.

3. Bagi Penulis

Memberikan wawasan pengetahuan mengenai pencegahan luka tekan pada pasien yang beresiko berdasarkan *skala Braden* dan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian berikutnya.